

## **Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Belajar Online di Era Covid-19**

**Amelia<sup>1</sup>, Agus Suryana<sup>2</sup>, Herlina<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Falkutas Tarbiyah, IAI-N Laa Roiba Bogor**

**amelia240599@gmail.com**

### **ABSTRACT**

*This article aims to determine the analysis of students' interest in learning online in the Covid-19 era. The method used is a case study with interview and observation techniques. This research was conducted in the Tajurhalang District, Sukmajaya Villag<sup>3</sup> Depok City. The results of the analysis of students' interest in learning online during the Covid-19 era show that the interest in learning that occurs in students is due to factors from themselves, parents, and the surrounding environment.*

*Keywords: interest in learning, students, online learning, the covid-19 pandemic*

### **ABSTRAK**

*Artikel ini bertujuan untuk mengetahui analisis minat belajar siswa dalam belajar online di masa era covid-19. Metode yang digunakan ialah studi kasus dengan teknik wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tajurhalang, Desa Sukmajaya, Kp. Nanggela Kota Depok. Hasil analisis minat belajar siswa dalam belajar online di masa era covid-19 menunjukkan bahwa minat belajar yang terjadi pada diri siswa karena adanya faktor dari sendiri, orang tua, dan lingkungan sekitar.*

*Kata kunci : minat belajar, siswa, belajar online, pandemi covid-19*

### **PENDAHULUAN**

Dalam kegiatan pembelajaran, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap jadi yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Usman Efendi dan Juhaya S Praja bahwa belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat (Nurhidayati, 2006).

Peran minat belajar bagi siswa itu sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Menurut Slameto (2003 : 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk mempertahankan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang di

mianati siswa, diperhatikan terus-menerus yang di sertai rasa senang dan di peroleh rasa kepuasan.

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya berprestasi. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain. Faktor internal, ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar (Nurhidayati, 2006). Apalagi di masa pandemic covid 2020, faktor-faktor penentu keberhasilan belajar tersebut dapat bertambah karena adanya perbedaan tempat dan teknologi pembelajaran.

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya aplikasi Google Classroom, dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp.

Pembelajaran online memiliki banyak dampak positif bagi siswa karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja (Yulianto, K, 2011). Akan tetapi, ada permasalahan yang dapat membuat proses pembelajaran online tidak berjalan efektif yaitu siswa memiliki minat belajar yang kurang menjalankan pembelajaran online, padahal Minat belajar adalah hal penting dalam proses belajar. Minat dalam belajar memiliki peran untuk mnumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar.

Kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan pada proses pembelajaran online, siswa jadi kurang aktif dalam menyampaikan pendapat dan pemikirannya, sehigga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Apabila siswa memiliki kebosanan dalam belajar maka akan memperoleh ketidakhidupan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar (Rimbarizki, R. ,2017). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana minat siswa dalam belajar online serta uapya guru guru meningkatkan minat belajar siswa.

## **TINJAUAN TEORI**

### **1. Minat Belajar**

Menurut Slamito (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat pula minat yang ada dalam diri.

Minat belajar sangat diperlukan dalam setiap suatu hal, apalagi dalam proses belajar siswa, The Liang Gie (1985), mengatakan: “ suatu mata pelajaran hanya dapat dipelajari dengan baik apabila pelajar dapat memusatkan perhatian terhadap pelajaran tersebut, dan minat merupakan salah satu factor yang memungkinkan konsentrasi itu.

Salah satu faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa itu malas belajar. Selain malas belajar siswa tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar. Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah penggunaan metode atau pendekatan yang di gunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, Faktor internal, ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar (Nurhidayati, 2006).

### **2. Peserta Didik**

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Peserta didik merupakan “ Raw Material” (Bahan Mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, menempati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut. Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu

dikembangkan. Jadi secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri. (Ramli, 2015)

Menurut Samsul Nizar beberapa hakikat peserta didik dan implikasinya terhadap pendidikan Islam, yaitu:

1. Peserta didik bukan merupakan miniatur orang dewasa, akan tetapi memiliki dunia sendiri.
2. Peserta didik adalah manusia yang memiliki diferensiasi priodesasi perkembangan dan pertumbuhan.
3. Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi.
4. Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individual.
5. Peserta didik terdiri dari dua unsur utama, yaitu jasmani dan rohani.
6. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran pembelajaran online yang dilaksanakan di lingkungan pendidikan sebagai usaha untuk menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Pembelajaran online yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan media-media pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet. Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengadakan observasi kepada peserta didik mengenai penerapan pembelajaran online. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada siswa yang memberikan tanggapan terhadap pembelajaran online. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tajurhalang, Desa Sukmajaya, Kp. Nanggela Kota Depok selama 30 hari dari 1 Agustus sampai 30 Agustus 2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan berbasis keluarga menjadi solusi yang dianggap paling tepat setiap saat. Walaupun selama ini kebanyakan orang tua menjadikan sekolah adalah ruang kelas utama pada proses pendidikan anak-anaknya, sepenuhnya proses tersebut dibebankan kepada guru dan praktisi pendidikan yang ada di sekolah. Menghadapi kondisi saat ini wali murid harus dapat menggantikan sebagai guru untuk anaknya dirumah supaya anak tidak terasa bosan dan setres serta memberikan arahan supaya nyaman saat kondisi wabah covid 19.

Menurut Sudjana ( 1995 : 26 ) hasil belajar yang dicapai dipengaruhi dua faktor utama, faktor dalam dirisendiri dan faktor yang datang dari luar diri atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri terutama kemampuan yang dimiliki. Faktor kemampuan besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan yang dicapai.

## **A. Minat Belajar Siswa Dalam Belajar Online**

Pandemi covid-19 sudah menyerang seluruh dunia, terutama di Indonesia. Sehingga seluruh sektor menurun drastis, dari perekonomian, dan kesehatan. Dunia pendidikan pun merasakan dampaknya seperti sekolah yang dialihkan dalam kegiatan belajar mengajarnya yang awalnya tatap muka menjadi daring (dalam jaringan). Sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu responden.

*".....Suatu bencana bagi kami para siswa, karena sebab covid-19 inilah kami terhambat dalam belajar dan tidak bisa berlama-lama belajar melalui sistem daring ini....." (kutipan wawancara MT)*

Pembelajaran yang dilaksanakan secara online juga memiliki tantangan tersendiri. Lokasi guru dan siswa yang terpisah saat melaksanakan pembelajaran membuat guru tidak bisa memantau secara langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Tidak ada jaminan bahwa siswa benar-benar memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Szpunar, Moulton, & Schacter, (2013) menyatakan bahwa siswa menghayal lebih sering pada pembelajaran online dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Untuk itu Khan (2012) menyarankan bahwa pembelajaran online harus dilaksanakan dalam waktu yang tidak lama karena siswa kesulitan mempertahankan konsentrasi jika pembelajaran secara online dilaksanakan lebih dari satu jam (Firman & Rahman, 2020).

Beberapa sekolah yang ada di daerah pedalaman dan banyak siswa yang terbatas akses internet tentu belum dapat menyelenggarakan KBM daring. Disini guru harus berkreatifitas untuk memanfaatkan media belajar alternatif selama peserta didik belajar di rumah. Mereka dapat menggunakan sumber belajar yang ada yaitu buku siswa sesuai dengan tema-tema yang diajarkan sesuai jadwal yang telah dibuat sebelumnya (Astini, 2020). Oleh sebab itu para peserta didik memiliki persepsi dalam hal, belajar dalam jaringan (online) seperti yang dipaparkan oleh peserta didik.

*"...dengan adanya virus ini, kegiatan pembelajaran saya jadi terbatas..."(kutipan wawancara RR)*

*".....semenjak belajar online ini saya jadi kurang bersemangat....." (kutipan wawancara KS)*

*"....dari sisi positifnya saya bisa fleksibel dalam mengatur waktu, dan sisi negatifnya membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengerjakan tugas yang memalui sistem online...." (kutipan wawancara NU)*

Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Akan tetapi, dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari permasalahan yang terjadi yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring kepada lembaga pendidik dan kependidikan (LPTK). Oleh karenanya, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa yang akan datang sebagai proyeksinya. Hambatan dan solusi pembelajaran daring penting untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan oleh pendidik sebagai akibat dari kejadian luar biasa yaitu wabah Covid-19. (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020)

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi, memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, siswa belajar dengan baik dan rajin. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat dilihat berdasarkan indikator salah satunya berkaitan dengan konsentrasi. Menurut Azizah (2015) bahwa konsentrasi akan membuat siswa memahami materi yang sedang diajarkan hal ini didasarkan karena perhatian akan tertuju pada apa yang sedang menjadi daya tarik siswa. (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020)

Siswa juga mengalami berbagai kendala dalam pembelajaran daring. Berbagai kendala tersebut terlihat seperti yang diungkapkan siswa berikut.

*".....belajar online ini membuat pandangan selalu terfokus pada layar handphone, yang membuat rasa ingin membuka aplikasi lain yang tidak berkaitan dengan kegiatan pembelajaran...." (kutipan wawancara K)*

Hasil penelitian juga melaporkan bahwa tidak sedikit siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan secara daring. Bahan ajar biasa disampaikan dalam bentuk bacaan yang tidak mudah dipahami secara menyeluruh oleh siswa (Sadikin & Hamidah, 2020). Mereka berasumsi bahwa materi dan tugas tidak cukup karena perlu penjelasan secara langsung oleh guru. Garrison & Cleveland-Innes (2005) dan Swan (2002) melaporkan bahwa kelas yang gurunya sering masuk dan memberikan penjelasan memberikan pembelajaran lebih baik dibandingkan kelas yang gurunya jarang masuk kelas dan memberikan penjelasan.

Oleh sebab itu, dengan adanya kendala bagi siswa maka bermunculan macam-macam dampak dari kegiatan pembelajaran yang mempengaruhi minat belajar siswa. Dari hasil wawancara kepada peserta didik dampak yang terbagi menjadi 2 yaitu, dampak positif dan dampak negatif.

*".....Pembelajaran secara online dapat mengefisienkan waktu belajar, Selain itu dengan pembelajaran secara online membuat para peserta didik tidak Gaptex dan dapat saling sharing informasi dengan yang lainnya. Tapi jadi kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran tersebut, sehingga banyak peserta didik yang tidak*

*memanfaatkan waktu pembelajaran tersebut dengan sebaik-baiknya.....” (kutipan wawancara K)*

Menurut Heru Purnomo pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui *whatsapp* grup dipandang efektif dalam kondisi darurat karena banyak adanya virus corona seperti sekarang ini. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara beragam belajar di rumah, dari perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran secara daring. Ada yang menggunakan konsep ceramah *online*, ada yang tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi divideokan kemudian di kirim ke aplikasi *whatsapp* siswa, ada juga yang memanfaatkan konten-konten gratis dari berbagai sumber (Ashari, 2020)

Menurut Putra Wijaya dalam (Suryawan, 2020) belajar di rumah tidak menjadi masalah karena pembelajaran bisa dilakukan kapan dan dimana saja, apalagi sudah ada didukung dengan sistem daring. Jadi proses pembelajaran bisa terjadi di rumah, di sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu semua bisa berjalan dengan baik, dengan dukungan fasilitas seperti internet (Dewi, 2020).

## **B. Upaya Orang Tua Meningkatkan Minat Siswa Dalam Belajar Online**

Mengatasi malas belajar siswa agar bersemangat dan tidak malas untuk belajar selama masa pandemi covid-19 ini, adalah hal yang harus dilakukan oleh orang tua di rumah. Terkadang siswa malah untuk belajar karena minat dan motivasi yang kurang dari orang tua. Seperti hasil wawancara berikut.

*“.....Orang tua memberikan fasilitas internet agar anak semangat dalam belajar, dan orang tua juga menjadi fasilitator untuk anaknya selama pembelajaran daring berlangsung. Dan orang tua pun bisa melakukan hal-hal yang menyenangkan untuk mendorong minat belajar si anak.....” (hasil wawancara dengan orang tua)*

Oleh sebab itu orang tua harus bekerja sama dengan guru dalam mendukung dan memotivasi siswa agar bersemangat dan tidak malas untuk belajar. Ada beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan pengertian yang benar tentang belajar pada siswa sejak dini, menumbuhkan inisiatif belajar mandiri pada siswa, menanamkan kesadaran serta tanggung jawab sebagai pelajar pada siswa merupakan hal lain yang bermanfaat jangka panjang.
- 2) Berikan contoh belajar pada peserta didik.
- 3) Berikan intensif jika siswa belajar. intensif yang dapat diberikan ke siswa tidak selalu berupa materi, tapi bisa juga berupa penghargaan dan perhatian.
- 4) Orang tua sering mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang diajarkan oleh guru. Sehingga orang tua tau perkembangan anaknya perihal pelajaran.
- 5) Mengajarkan kepada siswa pelajaran-pelajaran dengan metode tertentu yang sesuai dengan kemampuan siswa.

- 6) Komunikasi. Orang tua harus membuka diri, berkomunikasi dengan anak untuk mendapat informasi tentang perkembangan anak tersebut.
- 7) Menciptakan disiplin. Jadikan belajar sebagai rutinitas yang pasti.
- 8) Menciptakan suasana belajar yang baik dan nyaman. Orang tua memberikan perhatian dengan cara mengarahkan dan mendampingi anak saat belajar.
- 9) Menghibur dan memberikan solusi yang baik dan bijaksana pada anak, apabila anak sedang sedih atau sedang sakit, sedang tidak ada motivasi untuk belajar, orang tua harus membangun motivasi agar anak bersemangat dalam belajar.
- 10) Gunakan imajinasi peserta didik. Orang tua membantu peserta didik membayangkan apa yang dia inginkan untuk masa depan, baik dalam waktu panjang atau pendek.
- 11) Mengarahkan peserta didik untuk berteman dan hidup dalam lingkungan yang baik dan mendukung.
- 12) Tidak memfokuskan bahwa belajar hanya dari buku saja. Tetapi dari lingkungan sekitar juga dapat digunakan untuk belajar.
- 13) Mengidentifikasi siswa yang diperkirakan mengalami kesulitan dalam belajar.
- 14) Membangun motivasi atau minat belajar siswa, sehingga siswa bersemangat dalam belajar.
- 15) Menyediakan ruang belajar yang nyaman, kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.
- 16) Guru dalam mengajar harus melibatkan anak secara aktif melalui kegiatan diskusi.
- 17) Guru harus mempunyai model pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pertemuan agar tidak monoton, sehingga siswa semangat dengan metode pembelajaran yang baru.
- 18) Melakukan pendekatan terhadap siswa (Irmayanti & Jusmawati, 2020).

### **C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Belajar Online**

Dalam belajar siswa pasti memiliki faktor tersendiri. Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Berdasarkan analisa peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

*“....faktor motivasi belajar, faktor dari diri sendiri, faktor dari luar, faktor penjelasan materi dari guru, faktor suasana hati yang berubah-ubah.....” (kutipan wawancara)*

Menurut Rusmiati (2017) Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu: 1) motif, 2) perhatian, dan 3) bahan pelajaran dan sikap guru. Menurut Suryabrata (2004:32) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.

Slameto (2010: 182) mengatakan minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Guru juga salah satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat murid. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh murid, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian murid.

Di antara semua faktor-faktor tersebut ada siswa yang mempengaruhi minat belajarnya karena memang keinginan dari diri sendiri untuk belajar, adanya dorongan dari orang tua yang ingin anaknya menjadi anak yang pintar dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap si anak sehingga membuat mereka semangat belajar, faktor lingkungan juga mempengaruhi minat belajar siswa karena jika semua anak-anak di lingkungan sekitar tempat tinggalnya bersekolah, dengan sendirinya anak-anak lain terdorong untuk ingin bersekolah seperti teman-temannya. Selain itu perhatian yang di berikan oleh guru juga sangat berpengaruh untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Wali kelas yang mengajarkan siswa-siswa memberikan perhatian khusus untuk menumbuhkan minat siswanya, hal ini karena siswa yang masih baru mengecam pendidikan harus bisa dimotivasi untuk belajar dan di berikan perhatian khusus agar mereka bersemangat untuk hadir dalam pembelajaran daring dan mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru harus sabar dalam mengajar dan memberikan pujian untuk para siswa, karena dengan memberikan pujian, mereka menjadi lebih senang dalam belajar. (Al Fuad & Zuraini, 2016).

#### **D. Upaya Guru Meningkatkan Minat Siswa Dalam Belajar Online**

Pembelajaran daring dapat dikatakan berhasil jika telah memenuhi tujuan pembelajaran, bersifat menyenangkan dan materi dapat diserap dengan mudah oleh siswa, serta dapat menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari (Mastur, Afifulloh, & Dina, 2020). Namun demikian, pembelajaran daring kerap kali ditemukan hal-hal yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, serta yang menghambat minat belajar siswa. Berdasarkan pengakuan guru upaya guru dilakukan sebagai berikut.

*".....Guru memberikan tugas yang tidak terlalu banyak kepada siswa, sehingga siswa mudah dan dapat mengerjakan tugas tersebut dengan baik. Guru berupaya memberikan materi berupa video dan kuis kepada siswa agar keinginan belajar siswa tetap tinggi. Dan guru juga memberikan materi yang menarik singkat dan jelas agar siswa mudah untuk memahami materi....." (kutipan analisis wawancara)*

Menurut Nopiyanti (2012) yang dikutip oleh (Setiawan, & Sari, 2018), media dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) dapat membantu memvisualisasikan konsep abstrak dan mampu melibatkan peran aktif siswa. Oleh

karena itu media TIK sangat bermanfaat sekali dalam proses pembelajaran. Selain itu waktu yang digunakan dalam pemanfaatan median pembelajaran sangat efektif, kita tidak lagi harus menuliskan sebuah materi di papan tulis. Media TIK juga memberikan akses lebih mudah untuk menggali informasi yang ingin didapat. Media TIK yang dibuat seperti lembar kerja siswa ( LKS) yang berisi penyajian materi secara ringkas serta kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif seperti diskusi, latihan soal, dan mind/hand activity sangat baik untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari matematika dan mengembangkan keterampilan proses (Rahmawati , Bungsu , Islamiah, & Setiawan , 2019).

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : (1) Semenjak adanya Covid-19 ini banyaknya dampak yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. (2). Orang tua memberikan fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, agar anak dapat mencapai tujuan pendidikan. Serta orang tua menciptakan suasana belajar yang baik dan nyaman agar anak tetap semangat dalam belajar. (3). Faktor yang mempengaruhi minat siswa, faktor yang terjadi dalam diri sendiri terutama motivasi belajar, motivasi yang rendah dapat menimbulkan dampak negative faktor kemampuan yang dimiliki karena tidak semua siswa dapat memahami dengan apa yang disampaikan melalui pembelajaran daring. (4). Upaya orang tua dan guru yaitu saling bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara seasyik dan semenarik mungkin, sehingga siswa memiliki daya tarik tersendiri dalam belajar di masa covid-19. Oleh sebab itu ada beberapa faktor yang mendukung untuk meningkatkan minat belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Fuad, Z., & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal tunas bangsa*, 49.
- Ashari, M. (2020). *proses pembelajaran daring di tengah antisipasi penyebaran virus corona dinilai belum maksimal*. Retrieved from pikiranrakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com>
- Astini, N. K. (2020). pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *jurnal lampuhyang*, 20.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 55-61.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 . *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 85.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 169.
- Irmayanti, & Jusmawati. (2020). Hasil Evaluasi Bimbingan Belajar Dan Bimbingan Belajar Di Masa Pandemi Covid. *Jurnal UNIMERZ*, 13-15.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan,Solusi Dan Proyeksi. *Jurnal UISG*, 2.

- Mastur, M., Afifulloh, M., & Dina, L. N. (2020). Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *jurnal pendidikam madrasah ibtidaiyah*, 77-78.
- Rahmawati, N. S., Bungsu, T. K., Islamiah, I. D., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Ma Al-Mubarak Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi Geogebra Pada Materi Statistika Dasar. *Journal On Education*, 386-395.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah islamiyah*, 68-69.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 21-36.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 219.
- Safitri, R. S., & Retnasary, M. (2020). Strategi Komunikasi Guru SMA Alfa Centauri Bandung Masa Pembelajaran Online Di Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 70-71.